

SUMMARY

Nabila Soleman, NPM. 05161811042. "The Abundance of Violin Crabs (*Uca* spp) in Relation to the Condition of Mangroves at the Mangrove Tourist Attraction Ngusulusenge, Central Maitara Village, Tidore Islands City". Supervised by Rugaya H. Serosero and Salim Abubakar

The *Uca* crab is an important species that is an indicator of sediment fertility levels. The presence of these crabs provides many benefits not only for mangrove vegetation, but also for other groups of mangrove fauna. This research was carried out with the aim of knowing the composition of the type of fiddler crab (*Uca* spp) in the mangrove ecosystem area in the mangrove tourist attraction Ngisulenge, Maitara Tengah Village, Tidore Islands City, knowing the composition of the type of mangrove ecosystem, determining the abundance of fiddler crabs (*Uca* spp), determining the density of mangrove species and determine the relationship between the abundance of fiddler crabs (*Uca* spp) and the density of mangrove species in the Ngulusenge mangrove tourist attraction, Central Maitara Village, Tidore Islands City. The mangrove vegetation sampling method was carried out using the spot check method (Abubakar and Ahmad, 2013). Sampling was carried out at low tide using 3 transects and each transect was placed in 3 plots randomly placed. Meanwhile, the collection of uca crabs for each station was carried out simultaneously with the collection of mangrove vegetation in the seedling category, namely 2 x 2 meters in size, 3 pieces for each track. The results of the research found that the composition of uca crab species in the mangrove forests of Central Maitara Village was 7 species, namely *Uca dussumieri*, *Uca forcipata*, *Uca tetragonon*, *Uca perplexa*, *Uca crassipes*, *Uca rosea* and *Uca triangularis*. The composition of mangrove species obtained in Central Maitara Village was 5 types, namely *Rhizophora apiculata*, *R. stylosa*, *Broussonetia gymnorhiza*, *Sonneratia alba* and *Xylocarpus granatum*. The abundance of uca crabs obtained was highest at Station 1 (0.351 ind/m²), Station 2 (0.523 ind/m²) and lowest at Station 3 (0.091 ind/m²). The density of mangrove species at Station 1 is 0.26 ind/m², Station 2 (0.19 ind/m²) and the lowest at Station 3 is 0.11 ind/m². The abundance of uca crabs has a very close relationship with mangrove density with a correlation value ($r = 0.95$) and the abundance of uca crabs is influenced by mangrove density by 89% (coefficient of determination $R^2 = 0.91$).

Keywords: *Abundance, Density, Uca crab, mangrove, Central Maitara Village*

RINGKASAN

Nabila Soleman, NPM. 05161811042. “Kelimpahan Kepiting Biola (*Uca* spp) Kaitannya Dengan Kondisi Mangrove di Obyek Wisata Mangrove Ngusulenge Desa Maitara Tengah Kota Tidore Kepulauan”. Di bimbing oleh Rugaya H. Serosero dan Salim Abubakar

Kepiting *Uca* merupakan spesies penting yang menjadi indikator tingkat kesuburan sedimen. Kehadiran kepiting ini memberikan banyak keuntungan tidak hanya bagi vegetasi mangrove, tetapi juga bagi kelompok fauna mangrove lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui komposisi jenis kepiting biola (*Uca* spp) di kawasan ekosistem mangrove di Obyek wisata mangrove Ngusulenge Desa Maitara Tengah Kota Tidore Kepulauan, mengetahui komposisi jenis ekosistem mangrove, menentukan kelimpahan kepiting biola (*Uca* spp), menentukan kerapatan jenis mangrove dan menentukan hubungan kelimpahan kepiting biola (*Uca* spp) dengan kerapatan jenis mangrove di Obyek wisata mangrove Ngusulenge Desa Maitara Tengah Kota Tidore Kepulauan. Metode pengambilan sampel vegetasi mangrove dilakukan dengan metode *spot check* (Abubakar dan Ahmad, 2013). Pengambilan sampel dilakukan pada saat air surut dengan menggunakan 3 buah transek dan setiap transek ditempatkan 3 buah plot yang penempatannya secara acak. Sedangkan pengambilan kepiting uca untuk setiap stasiun dilakukan bersamaan dengan pengambilan vegetasi mangrove kategori samaian yaitu berukuran 2 x 2 meter sebanyak 3 buah untuk setiap lintasan. Hasil penelitian menemukan komposisi jenis kepiting uca pada hutan mangrove Desa Maitara Tengah sebanyak 7 spesies yaitu *Uca dussumieri*, *Uca forcipata*, *Uca tetragonon*, *Uca perplexa*, *Uca crassipes*, *Uca rosea* dan *Uca triangularis*. Komposisi jenis mangrove yang diperoleh di Desa Maitara Tengah sebanyak 5 jenis yaitu *Rhizophora apiculata*, *R. stylosa*, *Brguiera gymnorrhiza*, *Sonneratia alba* dan *Xylocarpus granatum*. Kelimpahan kepiting uca yang diperoleh tertinggi pada Stasiun 1 (0,351 ind/m²), Stasiun 2 (0,523 ind/m²) dan terendah pada Stasiun 3 (0,091 ind/m²). Kerapatan jenis mangrove pada Stasiun 1 yaitu 0,26 ind/m², Stasiun 2 (0,19 ind/m²) dan terendah pada Stasiun 3 yaitu 0,11 ind/m². Kelimpahan kepiting uca memiliki hubungan yang sangat erat dengan kerapatan mangrove dengan nilai korelasi ($r = 0,95$) dan kelimpahan kepiting uca dipengaruhi oleh kerapatan mangrove sebesar 89% (koefisien determinasi $R^2 = 0,91$).

Kata Kunci : **Kelimpahan, Kerapatan, Kepiting uca, mangrove, Desa Maitara Tengah**